

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai penanaman nilai-nilai kejujuran pada mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin meliputi:

1. Penanaman nilai-nilai kejujuran pada mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin, meliputi beberapa metode yaitu:
 - a. Metode keteladanan, *Murabbi dan Musyrifah* memberikan teladan yang baik untuk mahasantriwati, seperti membuang sampah pada tempatnya dengan memberikan contoh yang baik maka mahasantriwati akan mengikutinya dan mudah untuk menanamkan nilai kejujuran pada mahasantriwati tersebut.
 - b. Metode pembiasaan, metode pembiasaan ini diterapkan agar mahasantriwati terlatih dan terbiasa untuk selalu bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dengan jujur.
 - c. Metode nasehat, ketika mahasantriwati melakukan kesalahan seperti berbohong misalnya, tidak langsung memberikan hukuman, tetapi memberikan nasehat terlebih dulu.
 - d. Metode hukuman, memberikan hukuman untuk mahasantriwati yang setelah dinasehati namun mengulang kesalahannya lagi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran pada mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin:
 - a. Faktor kesadaran diri mahasiswa, kurangnya kesadaran dari diri mahasiswa akan pentingnya nilai-nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Faktor lingkungan, lingkungan keluarga, pergaulan serta lingkungan masyarakat yang kurang baik akan berpengaruh dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran mahasiswa.
 - c. Faktor motivasi, pemberian motivasi dari *Murabbi* dan *Musyrifah* akan pentingnya nilai-nilai kejujuran mempengaruhi dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran pada mahasiswa di asrama.

B. Saran

1. Untuk UPT. *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari hendaknya terus mengembangkan program tentang penanaman nilai-nilai kejujuran pada mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari Banjarmasin
2. Untuk UPT. *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Antasari diharapkan dapat bekerjasama dengan para pihak terkait dalam memupuk dan mengembangkan nilai-nilai kejujuran ke arah pembentukan secara komprehensif dalam berbagai bidang, bagaimana mengembangkan kejujuran dalam bidang ekonomi. Kerjasama dengan Bank Syariah, pembentukan mental kerjasama dengan TNI dan sebagainya.

3. Untuk *Murabbi* dan *Musyrifah*, tingkatkan pantauan dalam hal penanaman nilai-nilai kejujuran agar mahasantriwati lebih termotivasi lagi dan bisa dijadikan pelajaran kedepannya untuk selalu menanamkan nilai-nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pembiasaan juga biasanya harus dibarengi dengan pemberian pemahaman, maka dari itu berikan pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai kejujuran pada mahasantriwati yang ada di asrama.
4. Untuk seluruh mahasantriwati, diharapkan bersungguh-sungguh dalam hal menuntut ilmu dan lebih membiasakan lagi untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran pada dirinya dalam kehidupan sehari-hari.